

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGEMBALIAN UANG
DALAM JUAL BELI PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN
MELALUI METODE *OUT DOOR LEARNING*
(Classroom Action Research Kelas XI SLB Limas Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

ISTI'ANAH NASTY

21003284

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

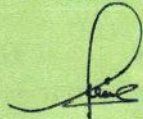
PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGEMBALIAN UANG DALAM JUAL
BELI PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN MELALUI METODE *OUT
DOOR LEARNING*
(Classroom Action Research Kelas XI SLB Limas Padang)**

Nama : Isti'ahan Nasty
NIM/BP : 21003284/2021
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

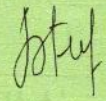
Padang, Agustus 2022

Disetujui,
Pembimbing Skripsi



Drs. Ardisal, M. Pd
NIP. 19610106 198710 1 001

Mahasiswa



Isti'ahan Nasty
NIM. 21003284

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M. Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang




Judul : Meningkatkan Kemampuan Pengembalian Uang Dalam
Jual Beli Pada Siswa Tunagrahita Ringan Melalui Metode
Out Door Learning (Classroom Action Research Kelas XI
SLB Limas Padang)
Nama : Isti'annah Nasty
Nim / BP : 21003284/2021
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Ardisal, M. Pd
2. Anggota : Dra. Zulmiyetri, M. Pd
3. Anggota : Ns. Setia Budi, M. Kep

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Isti'annah Nasty
Nim / BP : 210032854/2021
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Kemampuan Pengembalian Uang Dalam
Jual Beli Pada Siswa Tunagrahita Ringan Melalui Metode
Out Door Learning (Classroom Action Research Kelas XI
SLB Limas Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Isti'annah Nasty
NIM. 21003284

ABSTRACT

Isti'anah Nasty. 2022. Improving the ability to return money in buying and selling for students with mild mental retardation through the Out Door Learning Method (Classroom Action Research Class XI SLB Limas Padang). Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research was motivated by the problems found in the teaching and learning process of mathematics, the teacher only explained the material with makeshift materials and did not use media so that the class XI students with mild mental retardation were not able to understand the concept of refunds in the process of buying and selling ice at SLB Limas Padang.

This research was conducted from May to August 2022. The type of research used was Classroom Action Research. The approach taken is qualitative and quantitative. This research was conducted in collaboration with the teacher, where the teacher acted as an observer while the researcher acted as the executor. This research was conducted in 2 cycles. Each cycle consists of four meetings and there are four stages, namely planning, implementation, observation and reflection.

The results showed that 1) The learning process carried out by the teacher in explaining students using conventional methods, the teacher could apply one of the methods that could be used, namely the Out Door Learning method. 2) Student learning outcomes in refunds in buying and selling through out door learning methods. It is proven by the students' initial ability through pre-test questions with a value of 20% in the less category. through cycle 1 the students' abilities have increased but have not been maximized with a value of 50% in the sufficient category. In cycle 2, student learning outcomes increased to 80% in the good category according to the Minimum Completeness Criteria with a score of 66. It can be concluded that the out door learning method is able to improve the ability to return money in buying and selling for students with mild mental retardation. Suggestions for this research are teachers seek more varied and interesting methods to help improve student learning outcomes so that learning objectives are achieved.

Keywords: *Outdoor learning* method, refunds in buying and selling, students with mild mental retardation

ABSTRAK

Isti'anah Nasty. 2022. Meningkatkan Kemampuan Pengembalian Uang Dalam Jual Beli Pada Siswa Tunagrahita Ringan Melalui Metode Out Door Learning (Classroom Action Research Kelas XI SLB Limas Padang). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan pada proses belajar mengajar matematika guru hanya menjelaskan materi dengan bahan seadanya dan tidak menggunakan media sehingga siswa kelas XI tunagrahita kategori ringan belum mampu dalam memahami konsep pengembalian uang dalam proses jual beli es di SLB Limas Padang.

Penelitian ini dilakukan pada bulan mei sampai Agustus 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Pendekatan yang dilakukan bersifat kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru yaitu guru bertindak sebagai pengamat sedangkan peneliti yang bertindak sebagai pelaksana. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat pertemuan dan terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam menjelaskan pelajar menggunakan metode konvensional, guru dapat menerapkan salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode *Out Door Learning*. 2) Hasil belajar siswa dalam pengembalian uang dalam jual beli melalui metode out door learning. Dibuktikan dengan kemampuan awal siswa melalui soal pre-test dengan nilai 20% kategori kurang. melalui siklus 1 kemampuan siswa mengalami peningkatan tetapi belum maksimal dengan nilai 50% kategori cukup. Pada siklus 2 hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 80% kategori baik sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal dengan nilai 66. Dapat disimpulkan metode *out door learning* mampu meningkatkan kemampuan pengembalian uang dalam jual beli bagi siswa tunagrahita kategori ringan. Saran penelitian ini guru lebih mengupayakan metode yang lebih bervariasi dan menarik untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Kata Kunci : Metode *outdoor learning*, pengembalian uang dalam jual beli, siswa tunagrahita kategori ringan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dalam lima BAB yaitu BAB I berupa latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. BAB II berupa kajian pustaka, yang berisi tentang kemampuan pengembalian uang, siswa tunagrahita ringan, metode *outdoor learning*, penelitian relevan dan kerangka konseptual. BAB III berupa metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian dan prosedur penelitian. BAB IV Hasil dan Pembahasan berisi kondisi awal, siklus I, siklus II dan pembahasan antar siklus. BAB V berisi kesimpulan dan saran.

Skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi, dukungan serta do'a dari orang-orang yang luar biasa. Maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Teristimewa kedua orang tua penulis: ayahanda tercinta (Alm. Nasrul), Ibunda tercinta (Desyanty, S.Pd), serta abang dan adikku (Arrijal Mustakim, S.Si dan Muhammad Ridho, S.E) yang selalu mensupport,

memberikan motivasi, do'a dan harapannya disetiap waktu demi kesuksesan saya di masa depan.

2. Bapak Drs. Ardisal, M. Pd selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan masukan dan bantuan serta mengarahkan peneliti dalam penyelesaian penulisan pada skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan dan kebaikan kepada bapak. Aamiin
3. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan penelitian dalam penulisan pada skripsi ini.
4. Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd dan bapak Ns. Setia Budi, M.Kep selaku penguji yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang telah memberikan ilmu, wawasan, pengalaman, bimbingan dan waktunya saat perkuliahan.
6. Seluruh staf Tata Usaha yang sudah membantu selama berada di kampus PLB FIP UNP.
7. Ibu Desyanty, S.Pd selaku Kepala Sekolah SLB Limas Padang serta guru dan siswa/siswi SLB Limas Padang yang telah membantu dan memberikan ilmu kepada peneliti selama penelitian.
8. Teman-teman PPKHB Jambi angkatan 2021 yang telah memberikan semangat dan dorongan dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis memerlukan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi

ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mohon maaf kalau ada kata-kata penulis yang salah atau yang tidak berkenan dalam skripsi ini. Dengan segala keterbatasan peneliti semoga dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan.

Padang, Agustus 2022

Isti'anah Nasty
NIM. 21003284

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Konsep Siswa Tunagrahita Ringan	10
1. Pengertian Siswa Tunagrahita Ringan.....	10
2. Karakteristik Siswa Tunagrahita Ringan	12
3. Faktor –faktor Penyebab Siswa Tunagrahita Ringan	15
4. Prinsip –prinsip Pembelajaran Siswa Tunagrahita Ringan.....	16
B. Konsep jual beli	19
1. Definisi jual beli	19
2. Komponen dalam jual beli	20
3. Proses yang terjadi dalam jual beli.....	25
4. Pentingnya Anak Berkebutuhan Khusus memiliki kemampuan pengembalian uang dalam jual beli	27
C. Metode Outdoor learning.....	30

1. Pengertian Metode <i>Outdoor learning</i>	30
2. Manfaat Metode <i>Outdoor learning</i>	32
3. kelebihan dan kelemahan Metode <i>Outdoor learning</i>	35
4. Konsep Kegiatan <i>Outdoor learning</i>	36
5. Langkah-langkah Metode <i>Outdoor learning</i>	41
D. Penelitian Relevan.....	44
E. Kerangka Berpikir.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Setting Penelitian	49
C. Subjek Penelitian.....	50
D. Prosedur Penelitian.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Kondisi Awal	58
B. Siklus I.....	60
C. Siklus II	70
D. Pembahasan Antar Siklus	82
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	93
LAMPIRAN	98

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Bagan kerangka berpikir	45
Bagan 3.1	Bagan desain penelitian tindakan kelas	51

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Grafik Nilai Pre test tentang kemampuan pengembalian uang dalam jual beli	59
Grafik 4.2	Grafik nilai pengamatan pengembalian uang dalam jual beli pada siklus I	68
Grafik 4.3	Grafik nilai pengamatan kemampuan pengembalian uang dalam jual beli pada siklus II	82
Grafik 4.4	Grafik peningkatan kemampuan pengembalian uang dalam jual beli dari Pre Test ke Post Test Siklus I	84
Grafik 4.5	Grafik kemampuan pengembalian uang dalam jual beli pada siklus II	85
Grafik 4.6	Grafik kemampuan pengembalian uang dalam jual beli pada siklus I dan siklus II	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa	98
Lampiran 2	Kisi Kisi Penelitian	108
Lampiran 3	Hasil Instrumen Penilaian Siklus I	110
Lampiran 4	Hasil Observasi Guru Siklus I	113
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	116
Lampiran 6	Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	120
Lampiran 7	Hasil Observasi Siswa Siklus I	128
Lampiran 8	Hasil Instrumen Penilaian Siklus II	134
Lampiran 9	Hasil Observasi Guru Siklus II	137
Lampiran 10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	140
Lampiran 11	Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	145
Lampiran 12	Hasil Observasi Siswa Siklus II	153
Lampiran 13	Dokumentasi	159
Lampiran 14	Surat Izin Penelitian Dari WD I FIP UNP	161
Lampiran 15	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Provinsi SUMBAR	162
Lampiran 16	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan telah diakui dan diterima sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan khusus merupakan cara pendekatan yang diberikan kepada siswa berkebutuhan khusus untuk dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan khusus masing-masing hambatan sehingga kita dapat mengantarkan mereka ke tujuan yang telah ditetapkan seoptimal mungkin (Sumekar 2012).

Siswa yang secara signifikan (bermakna) mengalami kelainan, masalah, dan penyimpangan baik fisik, sensomotoris, mental intelektual, sosial, emosi, perilaku atau gabungan dalam proses pertumbuhan/perkembangannya adalah Anak berkebutuhan khusus (Irdamurni 2018). Salah satunya adalah siswa tunagrahita ringan. Suatu kondisi siswa tunagrahita ringan yang kecerdasannya jauh di bawah rata-rata dan ditandai oleh keterbatasan intelegensi serta ketidakcakapan terhadap komunikasi sosial namun masih bisa dididik dan dapat mengikuti pembelajaran yang berhubungan akademik dan program khusus

(Iswari, 2008). Pembelajaran akademik harus berdasarkan pedoman satuan pendidikan yaitu kurikulum.

Bagian penting dalam menjalankan pendidikan yang diselenggarakan disekolah adalah Kurikulum. Dalam kurikulum 2013 Perdirjen NOMOR : 10/D/KR/2017 jenjang pendidikan SMALB mata pelajaran Matematika pada semester 1 tahun ajaran 2022/2023. Untuk mata pelajaran matematika di SMALB dengan alokasi waktu sebanyak 2 jam pelajaran dengan satu jam pelajaran 40 menit. Serta materi yang akan disampaikan terdiri dari tujuan kegiatan sesuai KD 3.2 yaitu memahami konsep pengembalian uang dalam proses jual beli dengan alat bantu KD 4.2 Menerapkan konsep pengembalian uang dalam proses jual beli dengan alat bantu serta menerapkan konsep pengembalian uang dalam proses jual beli dengan alat bantu dalam kehidupan sehari-hari dengan Kriteria ketuntasan minimal (KKM) 66.

Agar tercapainya sebuah arti pendidikan tersebut, setiap siswa yang menempuh pendidikan harus diajarkan dari dasar. Salah satu mata pelajaran yang mampu diikuti oleh siswa tunagrahita ringan adalah matematika. Pembelajaran matematika untuk siswa tunagrahita ringan bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan pengembalian nilai uang menggunakan uang sebagai media/alat dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan saat jam istirahat melalui pengamatan dilapangan di SLB Limas Padang di kelas X peneliti mengamati pembelajaran matematika tentang pengembalian nilai uang dalam proses jual beli dimulai hingga selesai. Guru mengajarkan materi

dengan menggunakan metode ceramah. Pembelajaran dimulai dengan menjelaskan materi pembelajaran dengan membaca buku kemudian dilanjutkan dengan latihan soal yang ada pada buku. Materi disampaikan di depan kelas dengan bahan seadanya dan tidak menggunakan media ataupun cara lainnya. Saat guru menjelaskan pelajaran, siswa hanya menunggu jawaban dari guru yang dituliskan di papan tulis sehingga siswa tidak menyelesaikan tugas dengan tepat yang diberikan oleh guru. Sehingga proses berpikir siswa hanya berpusat pada guru. Saat belajar matematika, guru lebih sering memberikan soal cerita dibandingkan menjelaskan cara atau langkah-langkah penyelesaian pada soal cerita tentang pengurangan nilai uang rupiah dalam jual beli, sehingga konsep kemampuan pengurangan nilai uang rupiah pada oleh siswa sangat rendah.

Peneliti melanjutkan pengamatan pada kemampuan menulis soal yang diberikan guru di papan tulis, siswa sudah mampu mengenal dan mengetahui nilai nominal uang akan tetapi pengembalian uang dalam jual beli siswa belum mampu. Bahkan Pada saat siswa menjual 10 buah es dengan harga Rp 1.000. Ketika teman membeli 1 es dengan menggunakan nilai uang Rp 2.000. pada saat siswa mengembalikan uang pembeli, siswa terlihat bingung mengembalikan uang. Hasil dari jualan 10 es tersebut sering mengalami kurang atau berlebih uang dari jumlah hasil seharusnya Rp. 10.000. ketika guru membantu menyelesaikan dengan membimbing siswa secara individu dan tetap saja konsep pada pengembalian nilai uang jual beli siswa belum mampu menyelesaikan dengan benar.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala sekolah, guru memang masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik seperti guru tidak menggunakan media atau alat peraga ketika mengajar di dalam kelas XI. Guru juga tidak mengkaitkan pembelajaran matematika kepada kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran monoton yang mengakibatkan hasil belajar matematika siswa menjadi rendah. Pembelajaran yang berlangsung menyebabkan pengetahuan dan pengalaman siswa terbatas pada informasi yang diberikan guru, sehingga siswa kurang terlatih mengemukakan gagasannya. Siswa umumnya terbiasa menerima konsep yang diberikan guru tanpa mengetahui bagaimana memperoleh konsep tersebut. Akibatnya, pengetahuan yang diperoleh siswa lebih bersifat hafalan dan kurang bermakna yang berdampak pada hasil belajar matematika.

Adanya permasalahan yang dirasakan oleh guru kelas XI yang belum mampu membuat siswa mendapatkan hasil belajar yang baik dalam pelajaran matematika pada materi pengembalian uang dalam jual beli. Dimana guru belum menemukan cara lain yang lebih bermakna agar pembelajaran matematika menjadi menarik dan siswa mampu mengembangkan kemampuannya. Dasar pentingnya jual beli ditingkat kemampuan siswa tunagrahita kelas XI berguna sebagai bekal hidupnya agar dapat hidup mandiri dalam pembelajaran matematika materi mengembalian uang.

Berbagai usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan lain sebagainya, merupakan suatu upaya ke arah peningkatan mutu pembelajaran matematika. Banyak hal yang

dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar siswa agar siswa termotivasi dan berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung, untuk itu seharusnya guru mencari informasi tentang kondisi mana yang dapat meningkatkan pembelajaran di sekolah luar biasa (Fudholy, 2013).

Seorang pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi. Usaha yang dapat dilakukan guru adalah dengan menciptakan pembelajaran yang mudah dipahami dan dimengerti. Pembelajaran akan bermakna jika guru mampu mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa mampu mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran. Salah satu pembelajaran matematika yang berorientasi pada kehidupan sehari-hari dan diharapkan peningkatan pembelajaran pada pengembalian nilai uang dalam jual beli adalah salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode *Out Door Learning*.

Metode *Out door learning* merupakan sebuah pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran, serta menggunakan berbagai permainan sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran. Pembelajaran untuk siswa tunagrahita harus menarik dan menyenangkan untuk memotivasi pembelajaran siswa. Metode *Out door learning* merupakan upaya untuk tercapainya tujuan pembelajaran, terhindar dari kejenuhan, kebosanan, dan persepsi belajar

hanya didalam kelas (E. Kosasih 2012). Dengan demikian, materi yang diajarkan lebih mudah dipahami dan lebih melekat dalam ingatan siswa terutama pada pengembalian nilai uang dalam jual beli.

Metode *Out door learning* menggunakan beberapa metode seperti penugasan, tanya jawab dan belajar sambil melakukan atau mempraktekkan konsep tertentu dengan situasi bermain. *Out door learning* menerapkan pembelajaran diluar kelas dan materi yang akan disampaikan. Siswa mempraktekkan menjual es yang disetting guru pada jam istirahat agar tidak mengganggu jam proses belajar mengajar di dalam kelas. Walaupun pembelajaran dilakukan di jam istirahat dan tujuan pembelajaran tentang pengembalian uang tetap tercapai. Metode *Out door learning* mengasah aktivitas fisik dan sosial siswa tunagrahita. Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang secara tidak langsung melibatkan kerja sama antar teman dan kemampuan berkreasi. Siswa tunagrahita diarahkan untuk interaksi dalam pengajaran yang diberikan guru, akan tetapi siswa didorong untuk secara mandiri memperoleh jembatan komunikasinya dan terjadi secara alamiah. Sehingga interaksi yang dilakukan siswa tunagrahita terbentuk secara otomatis. Dalam memahami konsep pengembalian nilai uang dibutuhkan sosialisasi dengan lingkungan sekitar seperti di sekolah yang berguna pada kehidupan sehari-hari.

Peneliti akan memberikan latihan dalam bentuk soal cerita serta membimbing siswa untuk penyelesaian sesuai langkah-langkah pada soal cerita dengan mudah dengan materi pengembalian uang dalam proses jual

beli menggunakan uang kertas dan uang logam. Pada saat siswa melakukan jual beli pada jam istirahat maka siswa dapat memecahkan masalah dengan cepat dan mudah untuk menemukan kebutuhannya. Dengan metode *Out door learning* ini diberikan peluang pada siswa melakukan aktivitas sehingga siswa menjadi aktif dan tidak mudah bosan dalam belajar. Serta material (bahan-bahan) yang digunakan pun cukup murah, mudah disiapkan, dan bisa dipakai kapan saja dan dimana saja.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan perbaikan pembelajaran melalui Metode *Out door learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Pengembalian Uang Dalam Jual Beli Pada Siswa Tunagrahita Ringan Di SLB Limas Padang.

B. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

Dari uraian latar belakang, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

1. Rumusan masalah

Bagaimana proses pelaksanaan metode *Out door learning* dalam meningkatkan kemampuan pengembalian nilai uang dalam jual beli bagi siswa tunagrahita ringan kelas XI di SLB Limas Padang ?

2. Pemecahan masalah

Dari rumusan masalah maka peneliti memberikan solusi pemecahan masalah melalui metode *Out door learning* dalam

meningkatkan kemampuan pengembalian nilai uang rupiah dalam jual beli es bagi siswa tunagrahita ringan kelas XI di SLB Limas Padang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian yang dicapai adalah untuk :

1. Mengetahui proses meningkatkan pembelajaran Matematika materi kemampuan pengembalian nilai uang rupiah dalam jual beli bagi siswa tunagrahita ringan kelas XI di SLB Limas Padang.
2. Mengetahui apakah metode *Out door learning* dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran matematika materi kemampuan pengembalian nilai uang rupiah dalam jual bagi siswa tunagrahita ringan kelas XI di SLB Limas Padang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak, terutama bagi berhubungan dengan pendidikan khusus, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan tentang metode *Out door learning* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika materi kemampuan pengembalian nilai uang rupiah dalam jual beli es bagi siswa tunagrahita ringan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat memahami dan menerapkan metode *Out door learning* untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru.

b. Bagi guru

Sebagai masukan bagi guru tentang pemilihan metode *Out door learning* yang digunakan dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan pengembalian nilai uang rupiah dalam jual beli es bagi siswa tunagrahita ringan.

c. Bagi siswa

Dapat meningkatnya hasil belajar siswa tunagrahita ringan dalam menguasai konsep pengembalian nilai uang rupiah dalam jual beli es melalui metode *Out Door Learning*.